

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu sarana penting dalam pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui pendidikan manusia mendapatkan pengetahuan, nilai, dan sikap sehingga dapat berfikir lebih sistematis, rasional, dan kritis terhadap permasalahan yang dihadapi.

Purwanto (2013) mengatakan hasil belajar merupakan hasil untuk mengetahui seberapa jauh yang dicapai siswa dalam belajar setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar, yang terdiri dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam proses pencapaiannya, hasil belajar sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti faktor eksternal dan faktor internal. Faktor minat terdapat pada faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar.

Slameto (2015) menyatakan minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang. Artinya, tekad seseorang untuk mencapai sesuatu yang diinginkan atas dasar rasa senang dan ketertarikan terhadap sesuatu. Dengan adanya minat belajar dalam diri siswa maka akan menimbulkan keingintahuan dan kesenangan dalam diri siswa untuk terus belajar. Keingintahuan dan kesenangan belajar bisa didapatkan dari materi yang diajarkan dan cara guru dalam menyampaikan materi pelajaran.

Minat siswa terhadap pelajaran merupakan kekuatan yang mendorong siswa untuk belajar. Siswa yang berminat akan terlihat dari sikapnya senang kepada pelajaran dan tampak terdorong terus untuk tekun belajar, berbeda dengan sikap siswa yang hanya menerima kepada pelajaran. Mereka hanya tergerak untuk mau belajar tetapi sulit untuk bisa terus tekun karena tidak ada pendorongnya.

Mata pelajaran Biologi merupakan mata pelajaran yang mempelajari diri sendiri dan alam sekitar secara ilmiah, serta mencari tahu dan berbuat sehingga dapat membantu siswa untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang dirinya sendiri dan alam sekitar. Sehingga, mata pelajaran biologi adalah pelajaran

sains yang tidak lepas dari hapalan yang tentunya akan menimbulkan kebosanan dan kejenuhan pada siswa. Maka sangat diperlukan yang namanya peran aktif dari guru dalam memilih, menggunakan metode belajar mengajar yang bervariasi yang menunjang minat dan keinginan siswa untuk meningkatkan mutu pengajaran dan sebagai alat yang efektif untuk mencapai tujuan pengajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam belajar biologi.

Berdasarkan hasil observasi dikelas dan wawancara siswa, didapatkan beraneka ragam pendapat siswa tentang minat mereka dalam belajar biologi. Diantara nya dalam hal tertarik membaca buku atau artikel tentang biologi. Dalam satu kelas, ada 10 siswa yang membaca buku atau artikel tentang buku biologi sebanyak 1 kali, ada 15 siswa yang membaca buku atau artikel tentang buku biologi sebanyak 3 kali, ada 8 siswa yang membaca buku atau artikel tentang buku biologi sebanyak 5 kali, dan ada 5 siswa yang tidak pernah sama sekali membaca buku atau artikel tentang buku biologi. Selanjutnya, sebelum guru hadir masuk ke dalam kelas, mereka sudah membaca terlebih dahulu dirumah tentang materi biologi yang akan dipelajari serta mengulang kembali pelajaran yang sudah diajarkan guru dan ada juga yang tidak peduli dalam pelajaran. Dalam hal guru menyampaikan pembelajaran, ada siswa yang mendengarkan, ada yang mengobrol dengan teman sebangkunya, dan ada yang membuat kegiatan sendiri. Dalam hal tanya jawab, ada yang bertanya tentang materi yang kurang dipahami sehingga mampu menjawab dengan jelas pertanyaan guru, dan ada yang tidak bertanya tetapi mampu menjawab dengan jelas pertanyaan guru. Dalam hal melakukan praktikum, mereka mengerjakan praktikum sendiri sesuai dengan kegiatan praktikum yang telah di instruksikan oleh guru biologi. Dari data dapat diketahui bahwa hasil belajar biologi siswa dilihat dari hasil ujian semester ganjil masih rendah yaitu masih banyak dibawah KKM. KKM yang dihasilkan pada kelas X disekolah tersebut pada mata pelajaran biologi adalah 70. Yang hanya mencapai KKM sekitar 55% siswa. Dari 40 siswa di kelas X hanya 18 siswa yang mampu mencapai nilai KKM dan 22 siswa tidak mampu mencapai nilai KKM. Penyebab rendahnya hasil belajar siswa ini diantaranya adalah siswa merasa sukar mencerna pelajaran biologi karena materinya dianggap sulit karena harus banyak

menghafal dan menggunakan bahasa ilmiah yang jarang digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hakim (2012), bahwa terdapat hubungan minat terhadap hasil belajar biologi siswa kelas X SMA Negeri 1 Hina memberikan pengaruh minat yang tinggi sebesar 58% dengan diperoleh faktor-faktor seperti: metode belajar yang masih konvensional, kurangnya fasilitas di sekolah seperti laboratorium dan perpustakaan, siswa menganggap biologi sebagai pelajaran yang sulit dan bersifat hafalan, serta faktor-faktor lainnya diluar penelitian ini. Hasil belajarnya tergolong pada kategori kurang, ini terlihat dari besar persentase tertinggi berada pada nilai 62-68. Selain itu, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari (2011), bahwa terdapat hubungan minat dengan hasil belajar biologi siswa di SMA Negeri 6 Medan memberikan kontribusi sebesar 42%. Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian Hakim (2012), tetapi sekolah tersebut memiliki keunggulan yaitu memiliki fasilitas disekolah seperti laboratorium yang lengkap.

Berdasarkan uraian maka perlu melakukan penelitian untuk mengetahui hubungan antara minat dengan hasil belajar pada mata pelajaran biologi. Dengan demikian penelitian terhadap siswa-siswa di SMA Negeri 10 Medan tersebut dengan judul: **“HUBUNGAN MINAT DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X SEMESTER I PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI DI SMA NEGERI 10 MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2016/2017”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Masih ada siswa yang tidak tertarik membaca buku atau artikel tentang biologi dalam seminggu.
2. Masih ada siswa yang mengobrol dengan teman sebelahnya, dan ada yang buat kesibukan sendiri pada saat proses pembelajaran berlangsung.
3. Masih ada siswa yang tidak bertanya tetapi mampu menjawab dengan jelas pertanyaan guru.

4. Masih ada siswa yang memiliki hasil belajar biologi yang lebih rendah dari nilai yang harus dicapai oleh siswa.

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak terlalu luas ruang lingkungannya, maka dibatasi pada permasalahan sebagai berikut:

1. Minat belajar siswa pada mata pelajaran biologi.
2. Hasil belajar siswa (aspek kognitif dan afektif) pada mata pelajaran biologi.
3. Hubungan minat terhadap hasil belajar pada mata pelajaran biologi.

1.4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana minat belajar siswa pada mata pelajaran biologi di kelas X semester I SMA Negeri 10 Medan?
2. Bagaimana hasil belajar siswa dari aspek kognitif pada mata pelajaran biologi di kelas X semester I SMA Negeri 10 Medan?
3. Bagaimana hasil belajar siswa dari aspek afektif pada mata pelajaran biologi di kelas X semester I SMA Negeri 10 Medan?
4. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara minat terhadap hasil belajar siswa dari aspek kognitif pada mata pelajaran biologi di kelas X semester I SMA Negeri 10 Medan?
5. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara minat terhadap hasil belajar siswa dari aspek afektif pada mata pelajaran biologi di kelas X semester I SMA Negeri 10 Medan?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui minat belajar siswa dalam mempelajari biologi di kelas X semester I SMA Negeri 10 Medan.
2. Untuk mengetahui hasil belajar biologi siswa dari aspek kognitif di kelas X semester I di SMA Negeri 10 Medan.

3. Untuk mengetahui hasil belajar biologi siswa dari aspek afektif di kelas X semester I di SMA Negeri 10 Medan.
4. Untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara minat terhadap hasil belajar biologi siswa dari aspek kognitif di kelas X semester I SMA Negeri 10 Medan.
5. Untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara minat terhadap hasil belajar biologi siswa dari aspek afektif di kelas X semester I SMA Negeri 10 Medan.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Sebagai bahan masukan bagi mahasiswa sebagai calon guru biologi dalam menentukan bagaimana minat terhadap mata pelajaran dari tiap siswa.
2. Sebagai informasi penting tentang kontribusi besar minat belajar terhadap hasil belajar biologi dari aspek kognitif dan aspek afektif.
3. Sebagai bahan masukan bagi guru biologi dalam menumbuhkan minat belajar siswa terhadap pelajaran biologi.
4. Sebagai bahan masukan agar pihak sekolah secara keseluruhan memperhatikan sistem proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa terhadap pelajaran biologi.

1.7. Definisi Operasional

Definisi operasional yang terlibat dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Hubungan

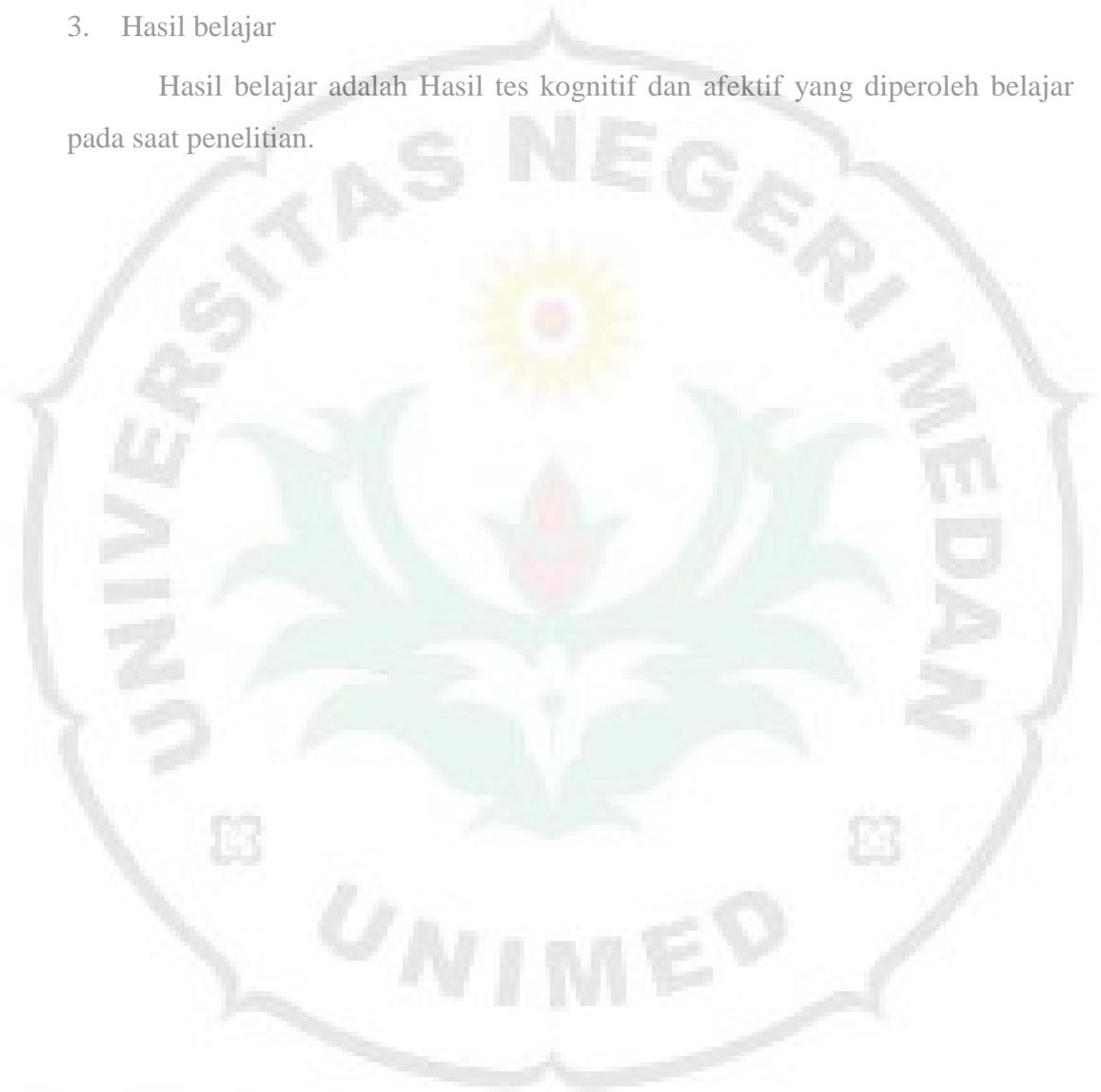
Hubungan adalah kaitan minat belajar biologi terhadap hasil belajar biologi.

2. Minat

Minat adalah pikiran siswa di SMA Negeri 10 Medan yang berhubungan dengan belajar biologi.

3. Hasil belajar

Hasil belajar adalah Hasil tes kognitif dan afektif yang diperoleh belajar pada saat penelitian.



THE
Character Building
UNIVERSITY